

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya informasi bagi para pemangku kepentingan menuntut pihak manajerial perusahaan harus dapat meningkatkan pengungkapan informasi secara luas dalam laporan keuangan ataupun laporan tahunan pada perusahaan. Hal tersebut mampu memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja perusahaan secara luas. Seiring berkembangnya era digital menuntut perusahaan untuk lebih luas dan komprehensif dalam hal pelaporan, konsesi tersebut dikenal dengan *integrated reporting* (Gobel 2016). Pentingnya menerapkan *integrated reporting* sebagai informasi tambahan bagi investor dalam mengevaluasi aktivitas bisnis, karena pelaporan keuangan saja tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi *stakeholder*, serta memungkinkan praktik manipulasi yang dilakukan manajemen terhadap informasi keuangan perusahaan (Rahayuningsih 2019). Dengan adanya manipulasi laporan keuangan mengakibatkan pemakai laporan tidak memperoleh informasi yang akurat mengenai kondisi aktivitas perusahaan, serta merugikan pihak diluar perusahaan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi (Hery 2012:118).

IIRC menggagas *integrated reporting* kemudian didukung pada Desember 2011 oleh GRI (Simnett 2015). Di Indonesia sendiri *integrated reporting* masih belum diwajibkan untuk digunakan atau masih bersifat sukarela. Padahal jika perusahaan menerapkan *integrated reporting* akan menjadikan nilai tambah bagi perusahaan karena dapat membuat perusahaan lebih transparan dan dapat

meningkatkan reputasi perusahaan (Prawesti 2019). Di Indonesia sendiri belum ada pedoman resmi bahwa pelaporan tahunan harus sesuai *integrated reporting framework*. Tetapi, perusahaan diperbolehkan apabila ingin menjadikan *integrated reporting framework* sebagai pedoman dalam membuat pelaporan tahunan (Sari, Destiara Dyah Puspita., Satria Yudhia Wijaya. 2020). Pelaporan tahunan tidak hanya mengenai informasi keuangan saja tetapi informasi lainnya seperti kinerja lingkungan dan sosial yang ditawarkan oleh berbagai lembaga standar internasional. Hal tersebut yang kemudian memunculkan adanya konsep pelaporan yang lebih luas dan lebih terintegrasi yang disebut *integrated reporting* (Novaridha 2017).

Luasnya pengungkapan pelaporan dapat dipengaruhi salah satunya yaitu umur perusahaan. Perusahaan yang beroperasi lama mempunyai pengetahuan lebih terkait informasi yang diperlukan oleh pemangku kepentingan serta mempunyai pengalaman yang lebih banyak dalam menyusun laporan perusahaan (Priyanto n.d.; Sundari, Uyun., Ratno Agriyanto. 2020; Wardani 2012). Menurut (Prawesti 2019) Aktivitas perusahaan yang sudah lama beroperasi dapat menimbulkan asimetri informasi sehingga untuk mengurangi asimetri informasi tersebut, perusahaan akan mengungkapkan informasi yang lebih luas dan lengkap. Faktor lain yang berkaitan dengan luas pengungkapan yaitu profitabilitas. (Prawesti 2019) mengungkapkan bahwa dalam mengawasi kinerja perusahaan informasi mengenai profitabilitas perusahaan dibutuhkan oleh *stakeholder* yang diungkapkan perusahaan melalui laporan tahunan. Profitabilitas tinggi juga mampu mendorong manajemen dalam menyediakan informasi yang lebih banyak

sehingga dapat memaksimalkan nilai pemegang saham dan meningkatkan kompensasi mengenai perusahaannya (Kaya 2014; Sundari, Uyun., Ratno Agriyanto. 2020). Namun penelitian yang dilakukan oleh (Kilic 2018) mengungkapkan belum ada aturan jelas terkait profitabilitas dengan *integrated reporting* seperti informasi terkait target laba dalam laporan tahunan, sehingga informasi yang diungkapkan semata-mata merupakan kebijakan manajemen perusahaan.

Selain itu terdapat juga karakteristik lainnya yaitu struktur modal yang dapat berkaitan dengan luas pengungkapan sukarela. Struktur modal menggambarkan proporsi keuangan terkait dengan sumber pembiayaan perusahaan dari utang pihak luar dan modal sendiri (Fahmi 2015:184). Apabila tingginya pendanaan modal perusahaan berasal dari utang maka dapat menunjukkan bahwa risiko keuangan yang dihadapi perusahaan semakin tinggi, hal itu dapat menyebabkan risiko gagal bayar utang pada saat jatuh tempo. Dalam penggunaan utang yang tinggi juga dapat menimbulkan biaya tetap seperti beban bunga dan angsuran pokok pinjaman yang wajib dibayar, karena semakin besar biaya tetap akan mengakibatkan laba perusahaan menurun (Hanafi 2015:42).

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan, peneliti tertarik untuk menggunakan variabel umur perusahaan, profitabilitas dan struktur modal dikaitkan dengan *integrated reporting*, terlebih menggunakan variabel yang belum ditemukan pada penelitian sebelumnya dalam menentukan *integrated reporting* yaitu struktur modal.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diajukan diantaranya :

1. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap *integrated reporting*.
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *integrated reporting*.
3. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap *integrated reporting*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk mengetahui :

1. Pengaruh umur perusahaan terhadap *integrated reporting*.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap *integrated reporting*.
3. Pengaruh struktur modal terhadap *integrated reporting*.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti terkait kebijakan manajemen mengenai *integrated reporting* yang dipengaruhi oleh umur perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal.

2. Bagi Perusahaan

Menambah sumbangan pemikiran dan masukan yang bermanfaat untuk manajemen sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil kebijakan taua dalam meningkatkan kualitas pelaporan terintegrasi.

3. Bagi Investor

Menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi dengan menjadikan pelaporan tahunan sebagai bahan evaluasi.

4. Bagi Peneliti Mendatang

Menjadi referensi dan tambahan informasi untuk peneliti selanjutnya terkait dengan pelaporan terintegrasi.

5. Bagi Pihak Lain

Menambah wawasan mengenai pelaporan terintegrasi, serta menjadi tambahan informasi mengenai perusahaan yang telah menerapkan pelaporan terintegrasi.

